

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pebelajaran IPA di SD memiliki tujuan untuk meningkatkan pengetahuan siswa tentang alam sekitar, sehingga siswa dapat mengetahui keindahan alam ciptaan Tuhan yang maha esa, dengan hal tersebut diharapkan siswa dapat mengerti manfaat alam sekitar dan mampu dalam menjaga kelestariannya. Saat ini IPA memiliki peranan yang cukup penting, namun dalam proses pembelajaran IPA di SD peran orang tua dan guru belum memberikan kontribusi yang besar dalam mendorong peserta didik menyukai pembelajaran IPA. Dalam pandangan beberapa siswa SD banyak yang mengaggap IPA adalah pembelajaran yang kurang mengasyikkan dan merupakan pelajaran yang tidak penting. Tidak sedikit siswa yang menganggap pembelajaran IPA tidak ada gunanya dalam kehidupan sehari – hari. Tanpa disadari siswa bahwa pembelajaran IPA adalah pelajaran yang sangat erat kaitannya dengan aktivitas kehidupan di bumi, sehingga karena banyak siswa yang tidak mengerti tentang maanfaat pembelajaran IPA di SD maka motivasi siswa dalam pembelajaran IPA di SD menjadi menurun.

Demikian pula dari hasil wawancara dengan guru kelas V di SD Jepon 5, selama ini motivasi belajar IPA siswa sangat rendah, yaitu dengan adanya beberapa masalah yang timbul di dalam kelas, yaitu siswa kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, siswa lebih senang ramai dan

berbicara sendiri dengan teman - temanya, siswa terlihat bosan dalam mengikuti proses pembelajaran, serta siswa tidak memperhatikan guru ketika guru sedang menerangkan materi pembelajaran di depan kelas, sehingga pembelajaran IPA kelas V di SD Jepon 5 menjadi tidak kondusif karena siswa tidak ikut berpartisipasi aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.

Dari hasil observasi di SD Jepon 5, pembelajaran IPA selama ini masih belum sesuai dengan yang diharapkan, masih ditemukan berbagai kendala dan hambatan, yaitu guru terkadang tidak tepat dalam memberikan strategi pelajaran yang diterapkan dalam pembelajaran, strategi yang dipakai guru sangat minim sehingga kurang dapat mengembangkan potensi yang dimiliki siswa. Guru sering menggunakan metode ceramah sehingga kurang menarik perhatian siswa. Guru kurang variatif dalam menciptakan situasi belajar yang kondusif, sehingga guru harus memahami peran guru dalam mengajar. Menurut Sardiman (2008: 144) peranan guru dalam kegiatan belajar mengajar adalah sebagai berikut : Informator, Organistor, Motivator, Pengarah/director, Inisiator, Transmitter, Fasilitator, Mediator, Evaluator.

Dampak kurangnya motivasi belajar IPA siswa kelas V SD Jepon 5 membuat nilai belajar siswa rendah dan prestasi belajar siswa menurun. Jika tidak segera di atasi masalah ini, maka akan menimbulkan dampak negatif pada perkembangan belajar siswa. Proses pembelajaran tidak akan berlangsung dengan baik serta kurang efektif dan efisien, sehingga perlu dilakukan kolaborasi untuk menemukan metode baru. Harapan yang ingin

dicapai adalah dapat menemukan solusi yang pas dalam mengatasi masalah kurangnya motivasi belajar IPA Kelas V di SD Jepon 5. Setelah bertukar informasi antara guru dan peneliti maka ditemukan kesepakatan, yaitu dalam meningkatkan motivasi belajar IPA guru dan peneliti memilih strategi Kancing Gemerincing yang digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar IPA siswa.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas Dengan Judul “Penerapan Strategi Kancing Gemerincing Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar IPA Kelas V di SDN Jepon 5 Kecamatan Jepon Kabupaten Blora Tahun Pelajaran 2013/2014.

B. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah – masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Masih banyak guru menggunakan metode ceramah dan banyak siswa terlihat pasif.
2. Guru kurang variatif dalam membuat situasi belajar kelas menjadi kondusif.
3. Minimnya strategi pembelajaran yang digunakan guru.
4. Siswa merasa bosan , karena diposisikan sebagai pendengar.
5. Siswa kurang aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
6. Pembelajaran IPA terlihat kurang menarik bagi siswa.
7. Siswa banyak yang menganggap bahwa pelajaran IPA tidak penting.

8. Rendahnya motivasi belajar siswa terhadap materi pelajaran IPA.

C. Pembatasan masalah

Pembatasan masalah diperlukan supaya penelitian ini dapat efektif dan efisien. Adapun hal – hal yang membatasi penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Obyek penelitian

Obyek penelitian ini adalah motivasi belajar siswa.

2. Subyek penelitian

Subyek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V SD Jepon 5.

3. Solusi

Solusi yang digunakan digunakan yaitu dengan menggunakan strategi kancing gemerincing.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan tersebut di atas, maka rumusan permasalahan yang diajukan dalam proposal ini adalah: “ Apakah melalui penerapan strategi Kancing Gemerincing dapat meningkatkan motivasi belajar IPA pada siswa kelas V di SD Jepon 5 Tahun Pelajaran 2013/2014?”

E. Tujuan penelitian

1. Tujuan Umum:

Meningkatkan kualitas pembelajaran agar lebih efektif dan efisien.

2. Tujuan khusus:

Meningkatkan motivasi belajar pada mata pelajaran IPA kelas V di SDN 5 Jepon Tahun ajaran 2013/2014 dengan penerapan strategi Kancing Gemerincing.

F. Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat memberikan sumbangan kepada pembelajaran IPA terutama pada peningkatan motivasi siswa melalui strategi kancing gemerincing.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi guru, untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan penggunaan strategi kancing gemerincing pada pembelajaran IPA, menambah wawasan guru tentang strategi pembelajaran yang beragam diantaranya strategi kancing gemerincing.

b. Bagi masyarakat atau orang tua siswa, dapat mengetahui cara meningkatkan motivasi siswa dalam proses pembelajaran IPA.

c. Bagi peneliti, dapat menjadi bekal untuk terjun langsung ke dunia pendidikan.

- d. Bagi peneliti selanjutnya, dapat dimanfaatkan sebagai referensi bagi penelitian yang relevan.
- e. Bagi Dunia Pendidikan, dapat memperkaya referensi di perpustakaan.